

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Profil *Channel* YouTube Dewa Ghost.



Gambar 4.1 Halaman Depan *Channel* YouTube Dewa Ghost

Supyudin adalah pemilik *channel* YouTube dengan nama Dewa Ghost. Pria kelahiran Grobogan, 23 Maret 1989 yang beralamat di Dusun Ngancar, Desa Kenteng, Kecamatan Toroh, Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah. *Channel* YouTube ini dibuat sejak tahun 2019 dengan jumlah *subscribers* mencapai 6,56 ribu dan jumlah video sampai saat ini adalah 188 video.

Awal mula munculnya ide untuk membuat *channel* YouTube Dewa Ghost didasarkan pada beberapa faktor yang pertama yaitu penghasilan. Melalui *YouTube Partner Program* tentu konten kreator dapat memonetisasi konten mereka dan mendapatkan penghasilan dari penayangan iklan yang ada di konten-konten video. Yang kedua adalah fleksibilitas. Sebagai konten kreator saudara Supyudin dapat memiliki fleksibilitas dalam membuat konten yang sesuai dengan minat dan jadwal pribadinya. Dan yang terakhir adalah pengaruh dan dampak. Menjadi seorang konten kreator di YouTube dapat memberikan kesempatan untuk memengaruhi dan berinteraksi dengan *audience* yang lebih banyak.⁸⁷

Awalnya *channel* YouTube Dewa Ghost ini tidak langsung membuat konten yang spesifik atau dengan tema tertentu. Hanya berisikan konten-konten yang mengandung hiburan seperti kata-

⁸⁷ Supyudin, wawancara oleh penulis, 13 Januari 2024, wawancara, transkrip.

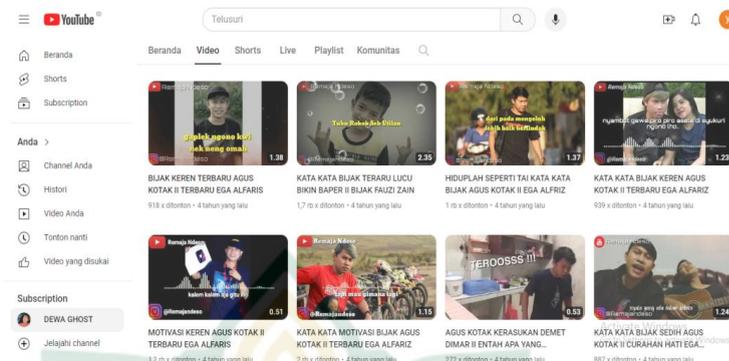
kata bijak dan motivasi. Dan pada saat itu nama *channel* YouTube-nya adalah Remaja Ndeso. Tetapi setelah memutuskan untuk membuat konten-konten horor, *channel* tersebut diubah namanya menjadi Dewa Ghost. Semakin lama setelah banyak mempelajari tentang konten-konten yang viral di jaman sekarang, saudara Supyudin memutuskan untuk fokus membuat konten *explore* tempat-tempat horor yang juga banyak diminati oleh orang-orang. Hal tersebut dilakukan karena keberanian dan dengan mengandalkan supranatural yang dimiliki oleh pemilik *channel* Dewa Ghost. Yang akhirnya bisa diminati oleh penonton YouTube sehingga banyak yang menonton konten-konten videonya dan berhasil bergabung di *YouTube Partner Program* karena telah memenuhi 1.000 *subscriber* dan 4.000 jam tayang. Karena hal tersebut konten-konten video dapat dimonetisasi.

Pada video yang berjudul “*Kisah Mistis Ayahku Jadi Tumbal Pesugihan*” berhasil mendapatkan penayangan terbanyak dari semua video yang ada di *channel* YouTube Dewa Ghost yaitu berhasil mendapatkan jumlah penayangan 99.000 kali ditonton sejak video tersebut di upload dan total dari seluruh penayangan dari semua videonya kurang lebih mencapai 516,428 kali ditonton.

2. Isi Konten Video pada *Channel* YouTube Dewa Ghost

Isi konten yang ada pada *channel* Dewa Ghost bermacam-macam karena dulunya *channel* YouTube Dewa Ghost tidak membuat konten secara spesifik melainkan mengikuti apa yang sedang trending atau viral. Isi konten pada *channel* YouTube Dewa Ghost adalah sebagai berikut:

a. Konten Video Kata-kata Bijak.



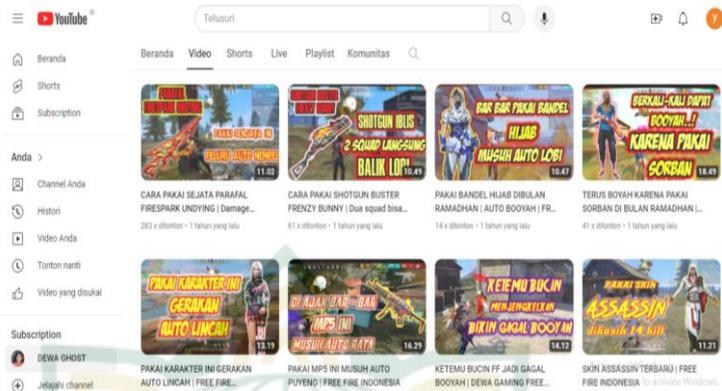
Dulunya konten-konten video yang ada di *channel* YouTube Dewa Ghost hanya berisi kata-kata bijak oleh Agus Kotak yang merupakan konten kreator video humor. Selain itu, terdapat kumpulan *quotes* tentang kehidupan yang dapat dijadikan *story* di WhatsApp.

b. Konten Video Kisah Horor.



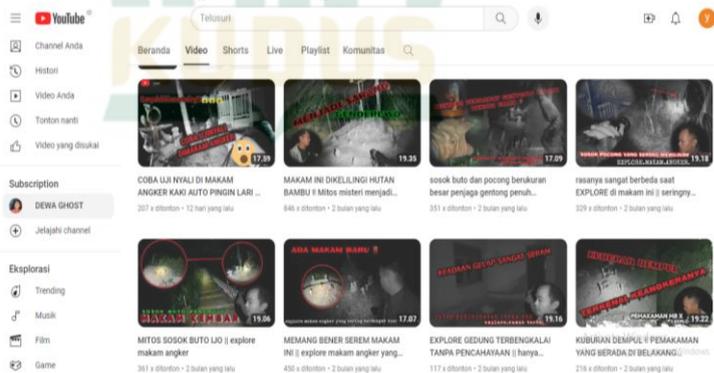
Seiring berjalannya waktu, *channel* Dewa Ghost merubah konsep kontennya menjadi kisah horor. Kisah horor tersebut diambil dari kisah nyata yaitu dari orang-orang yang memiliki kisah horor atau mistis dan kemudian diceritakan kepada pemilik *channel* Dewa Ghost. Kemudian cerita tersebut dikemas dengan bahasanya sendiri dan menceritakannya di *channel* YouTubenanya. Orang-orang tersebut biasanya menceritakan kisah mistisnya melalui WhatsApp, tetapi ada juga yang bertemu langsung. Karena untuk menjaga privasi dari orang yang menceritakan kisah mistisnya biasanya nama aslinya akan disamarkan untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan kedepannya.

c. Konten Video Game.



Setelah membuat konten tentang cerita horor, *channel* Dewa Ghost beralih ke konten game karena pada saat itu banyak kaum milenial dan gen Z yang suka bermain game. Konten tersebut hanya untuk sebuah hiburan. Game yang biasanya dijadikan konten adalah *Free Fire* dan *Mobile Legend*. Konten ini bertujuan untuk memberikan informasi seputar game tentang bagaimana cara untuk menggunakan senjata dan beberapa trik atau cara yang digunakan dalam game agar dapat memenangkan sebuah permainan. Alasan *channel* YouTube Dewa Ghost tidak membuat konsep video konten yang lebih spesifik adalah mengikuti trend yang sedang viral dimasa itu, jadi lebih kondisional dalam pembuatan kontennya.

d. Konten Video Explore Tempat Horor.



Setelah beberapa konsep yang dibuat untuk kontennya, saat ini *channel* Dewa Ghost memfokuskan untuk membuat konten mengenai *explore* tempat-tempat

horor atau angker, karena konten itulah yang paling banyak ditonton. Awalnya *explore* tempat-tempat horor hanya dilakukan disekitar Purwodadi saja. Tetapi setelah berjalannya waktu, *explore* tempat-tempat horor tersebut sampai keluar kota diantaranya yaitu Bekasi, Serang, Kudus, Kediri, Nganjuk, Rembang dan Bali. Dalam pembuatan konten *explore* tempat horor tersebut pemilik *channel* Dewa Ghost memastikan sudah mendapatkan izin dari masyarakat setempat.

Konten pada *channel* YouTube Dewa Ghost ini berupa kata-kata bijak, kisah horor, video game, *explore* tempat horor dan berinteraksi dengan makhluk gaib. Konten tersebut dapat menarik penonton karena konten tersebut dibuat bertujuan untuk memberikan sebuah hiburan. Untuk saat ini *channel* Dewa Ghost memfokuskan membuat konten horor karena konten tersebut yang paling diminati oleh penonton. Hal ini tentunya dapat meningkatkan pengiklan untuk memasang iklan pada *channel* YouTube nya. Konten horor di YouTube juga dapat memiliki peminatnya tersendiri, baik dari berbagai kalangan.

3. Cara Memantau dan Mengoptimalkan Video untuk Meningkatkan Pendapatan dari Iklan pada Channel YouTube Dewa Ghost

Salah satu tujuan dari bergabung ke *YouTube Partner Program* adalah untuk mendapatkan penghasilan dengan cara yang efektif dan efisien. Untuk mendapatkan penghasilan dari YouTube tentu harus memiliki cara agar dapat meningkatkan penghasilan tersebut. Salah satunya adalah dengan mengoptimalkan video. Cara-cara yang dilakukan oleh *channel* YouTube Dewa Ghost untuk memantau dan mengoptimalkan video supaya meningkatkan pendapatan dari iklan adalah sebagai berikut:⁸⁸

- a. Mengoptimalkan “*Keyword*” atau Kata Kunci dan Tag Video.

Riset “*keyword*” atau kata kunci dapat membantu mengetahui hal apa saja yang dicari pengguna dalam video. *Keyword* dengan pencarian tinggi memungkinkan untuk mengakses iklan AdSense YouTube yang bernilai. Selain itu

⁸⁸ Supyudin, wawancara oleh penulis, 13 Januari 2024, wawancara, transkrip.

tag video juga dapat mengoptimalkan iklan yang ditampilkan di video YouTube.

b. Mengunggah Video Secara Teratur.

Mengunggah video secara teratur merupakan cara yang cukup ampuh untuk mengambil *traffic* penonton dari video yang sedang viral di YouTube.

c. Mengoptimalkan Judul, Thumbnail, dan Deskripsi Video.

Menggunakan judul deskriptif yang dapat menggambarkan dengan singkat isi dari video tersebut. Deskripsi video juga harus diisi dengan informasi yang relevan dan pemilihan thumbnail juga harus semenarik mungkin untuk menarik minat penonton.

d. Mengikuti Panduan Kebijakan YouTube

Untuk memenuhi syarat monetisasi dan menghormati kebijakan YouTube, sebaiknya video yang akan diunggah tidak melanggar hak cipta ataupun kebijakan YouTube. Karena hal ini dapat mempengaruhi pendapatan. Usahakan mengunggah video orisinal.

4. Proses dan Mekanisme Sistem Monetisasi YouTube Melalui YouTube Partner Program pada *Channel Dewa Ghost*

Untuk memonetisasi YouTube pada *channel Dewa Ghost* tentunya harus mendaftar melalui *YouTube Partner Program* terlebih dahulu dan sudah memenuhi persyaratan untuk dapat dimonetisasi. Berikut adalah syarat minimum untuk bergabung dalam *Program Partner YouTube*:⁸⁹

a. Harus memenuhi kebijakan monetisasi YouTube.

Kebijakan yang dimaksud adalah seperti Pedoman Komunitas, Persyaratan Layanan, Hak Cipta, Kebijakan Google *AdSense* dan Pedoman Konten yang cocok untuk iklan.

b. Tinggal di negara atau wilayah tempat *Program Partner YouTube* tersedia.

Untuk saat ini sudah tersedia 122 negara termasuk salah satunya adalah Indonesia.

c. Tidak ada Teguran Pedoman Komunitas yang aktif pada *channel YouTube*.

Jika ingin mendaftar ke *YouTube Partner Program* pastikan tidak ada Teguran Pedoman Komunitas yang aktif. Karena jika sampai tiga kali mendapat Teguran Pedoman

⁸⁹ Supyudin, wawancara oleh penulis, 13 Januari 2024, wawancara, transkrip.

Komunitas yang aktif, *channel* YouTube tersebut dapat dihapus dari pihak YouTube. Menghapus konten yang mendapat Teguran Pedoman Komunitas juga tidak dapat menyelesaikan masalah, karena YouTube memiliki Teguran Komunitas pada konten yang di hapus. Jadi jika *channel* YouTube tersebut mendapat Teguran Pedoman Komunitas sebaiknya diselesaikan dengan mematuhi kebijakan yang telah ditetapkan oleh YouTube.

- d. Mempunyai minimal 1.000 *subscribers*.

Subscriber yang didapatkan harus original bukan dari hasil beli. Karena YouTube dapat mendeteksi mana *subscriber* yang didapatkan secara original atau dengan cara-cara yang curang. Jika terdeteksi adanya *subscribers spam*, pihak YouTube akan menonaktifkan akun yang diidentifikasi sebagai spam dan menghapusnya dari jumlah total pelanggan atau tayangan. Akun yang dinonaktifkan dan pelanggan yang diidentifikasi sebagai spam tidak akan dihitung dalam jumlah total pelanggan atau tayangan.⁹⁰ Langkah tersebut diambil sebagai bagian dari kebijakan YouTube untuk memerangi spam dan keterlibatan palsu guna menjaga integritas platformnya.

- e. Harus mencapai 4.000 jam tayang publik yang valid dalam 12 bulan terakhir untuk dapat memonetisasi melalui video panjang dan 10 juta penayangan *shorts* publik yang valid dalam 90 hari terakhir untuk dapat memonetisasi melalui video *shorts*. Karena sejak tahun 2023 proses monetisasi dapat dilakukan melalui video *shorts*.

- f. Memiliki akun Google *AdSense* yang ditautkan ke YouTube.

Jika sudah mempunyai akun Google *AdSense* sebelumnya, hal yang perlu dilakukan adalah menautkan pada saat proses pengajuan monetisasi atau jika belum mempunyai nantinya akan diarahkan cara membuat akun Google *AdSense*. Google *AdSense* ini akan digunakan sebagai perantara YouTube untuk mentransfer penghasilan ke rekening Bank.

⁹⁰Bantuan YouTube, diakses pada 2 Februari 2024. <https://support.google.com/youtube/answer/3399767?hl=id&sjid=8653802216352472417-AP>.

- g. Mengaktifkan verifikasi 2 langkah.

Pada saat akan mengajukan proses monetisasi, verifikasi 2 langkah harus diaktifkan. Ini adalah upaya YouTube untuk melindungi *channel* YouTube dari *hacker*.

- h. Menyetujui persyaratan *Program Partner YouTube*.

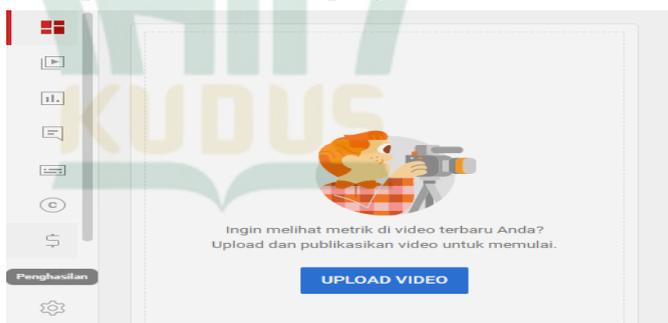
Apabila sudah mencapai minimal persyaratan YouTube yaitu 1.000 subscribers dan 4.000 jam tayang atau 10 juta penayangan shorts, akan mendapatkan notifikasi dari YouTube. Tahap berikutnya yaitu menyetujui persyaratan yang berlaku dalam monetisasi YouTube. Kemudian menautkan Google *AdSense* dan yang paling penting adalah peninjauan oleh tim YouTube apakah akan diterima atau ditolak.

Dalam memonetisasi *channel* YouTube ini tentunya terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan. Berikut ini adalah langkah-langkah yang dilakukan oleh *channel* YouTube Dewa Ghost dalam memonetisasi *channel* YouTube-nya melalui *YouTube Partner Program*:

- a. Mendaftar *YouTube Partner Program*

Setelah memenuhi persyaratan monetisasi, langkah selanjutnya yaitu mendaftar di *YouTube Partner Program*. Adapun langkah-langkah untuk bergabung dalam *YouTube Partner Program* adalah sebagai berikut:⁹¹

- 1) Buka halaman YouTube Studio pada aplikasi atau desktop lalu klik simbol \$ (penghasilan).



⁹¹ Supyudin, wawancara oleh penulis, 13 Januari 2024, wawancara, transkrip.

- 2) Klik simbol \$ (penghasilan) lalu pilih “Daftar Sekarang”.



- 3) Tinjau persyaratan dasar lalu klik “Mulai”



- 4) Geser kebawah untuk menyetujui persyaratan lalu klik ceklis yang ada dikolom kemudian klik “Setujui Persyaratan”.

Langkah 1: Tinjau persyaratan Dasar

permanently disables monetization of all of your Content under Section 6 (Suspending or Terminating Monetization) above, these Base Terms and all Modules will be considered terminated.

c. **Effect of Termination.** For clarity, where these Base Terms are terminated, the YouTube Terms of Service will survive and continue to apply to any continued use of the Service by you.

8. **Marketing.** You may be included in marketing emails from YouTube until you unsubscribe or change preferences in your YouTube user account at www.youtube.com/account_notifications.

9. **Governing Law.** The governing law and dispute resolution provisions of the YouTube Terms of Service apply to these Base Terms and any Modules.

10. **Conflicts.** Where there is any conflict between these Base Terms and: (i) a Module, the Module will apply; and (ii) the AdSense terms, these Base Terms will apply, and (iii) the YouTube Terms of Service, these Base Terms will apply.

11. **Miscellaneous.** Capitalized terms used but not defined in these Base Terms will have the meanings given to such terms in the YouTube Terms of Service. These Base Terms (and any Modules) replace all previous or current versions of the YouTube Partner Program Terms (or equivalent) between you and YouTube. However, any separate agreement(s) that you may have entered into with YouTube that amended or incorporated a previous version of the YouTube Partner Program Terms will be deemed to apply to these Base Terms. Except as modified by these Base Terms, the YouTube Terms of Service remain in full force and effect. You may provide notice to YouTube by emailing legal-notices@google.com. Any notices by YouTube will be delivered in accordance with the applicable policies. You represent that: (i) you are at least 18 years of age, or (ii) you are the parent or guardian of a YouTube Partner Program participant aged between 13 and 18 and are agreeing to these terms on their behalf.

Saya menyetujui persyaratan Dasar

BATAL SETUJUI PERSYARATAN

5) Daftar ke Google *AdSense* lalu klik “Mulai”

Langkah 2 Belum dimulai

Daftar ke Google AdSense

Buat akun AdSense baru atau hubungkan akun yang ada ke channel Anda. Anda perlu akun AdSense untuk memonetisasi dan menerima pembayaran.

MULAI



6) Tautkan akun Google AdSense. Jika sudah mempunyai akun Google AdSense klik “Ya” jika belum mempunyai klik “Tidak”.

Langkah 2: Anda akan dialihkan ke AdSense untuk menyelesaikan langkah ini

Ya, saya sudah memiliki akun
Tidak, saya tidak memiliki akun
Saya tidak tahu

BATAL LANJUTKAN

Apabila belum mempunyai akun Google *AdSense*, pilih “Tidak, saya tidak memiliki akun” setelah itu akan dianjurkan untuk *login* atau memilih email untuk membuat akun *AdSense* kalian. Pastikan menggunakan email yang belum pernah terdaftar di akun Google *AdSense*. Setelah itu setuju persyaratan lalu klik “Buat Akun”. Kemudian akan diminta untuk mengisi data diri. Pastikan mengisi data sesuai dengan KTP. Setelah selesai mengisi data diri tersebut klik kirim lalu mengalihkan ke YouTube.

Jika sudah mempunyai akun Google *AdSense*, kalian klik “Ya, saya sudah memiliki akun”. Langkah selanjutnya adalah kalian akan diminta untuk memilih akun *AdSense* yang aktif. Kemudian klik “Siapkan akun” lalu “Alihkan ke YouTube”.

7) Peninjauan *Channel*

Langkah 3 Dalam proses

Channel ditinjau

YouTube akan meninjau channel Anda untuk memastikan bahwa channel tersebut mematuhi Kebijakan monetisasi YouTube. Keputusannya akan kami sampaikan melalui email, biasanya dalam waktu satu bulan. Langkah ini akan dimulai secara otomatis setelah Anda menyelesaikan dua langkah di atas.



Kami akan membantu Anda memonetisasi video setelah Anda diterima di Program Partner YouTube

Setelah berhasil menautkan akun Google *AdSense*, pihak YouTube otomatis akan melakukan peninjauan *channel*. Selama proses pengajuan untuk dapat bergabung ke *YouTube Partner Program* membutuhkan waktu kurang lebih satu bulan untuk mendapatkan konfirmasi disetujuinya *channel* tersebut bergabung dalam *YouTube Partner Program* agar dapat memonetisasi konten-konten videonya.

b. Langkah-langkah Memonetisasi YouTube.

1) Memberikan Informasi Pajak

Langkah awal dalam memonetisasi YouTube yaitu memberikan informasi pajak pada akun *AdSense*. Langkah ini wajib dilakukan oleh semua kreator yang melakukan monetisasi di YouTube. Hal ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang pajak dari pengguna, yang akan digunakan untuk memotong pajak dari penghasilan melalui YouTube.

Peraturan Google untuk wajib mengisi pajak Amerika Serikat bagi kreator YouTube telah berlaku sejak bulan Juni 2021. Kreator yang melakukan monetisasi di YouTube, di mana pun lokasi mereka di dunia, wajib menyerahkan informasi pajak. Jika kreator tidak mengisi informasi pajak, total penghasilan dari YouTube akan dikenakan Pajak Penghasilan (PPH) sebesar 24%. Informasi pajak harus diisi di akun *AdSense* untuk YouTube. Indonesia diketahui sebagai negara mitra pajak Amerika Serikat, yang sebagaimana dikutip di dalam peraturan YouTube. Hal ini dapat dimanfaatkan oleh kreator di Indonesia untuk mendapatkan tarif pemotongan pajak sampai 0% sebagai manfaat perjanjian pajak. Selain itu, Google akan mengumpulkan informasi pajak dan memotong

atau memungut pajak apabila kreator *YouTube Partner Program* di YouTube mendapatkan penghasilan royalti dari penonton di Amerika Serikat.⁹²

Dalam mengisi formulir pajak dan menambahkan NPWP nomor pajak di Indonesia, NPWP tersebut akan dipotong sebesar 10% dari jumlah pendapatan yang dihasilkan dari penonton Amerika. Tetapi apabila dalam mengisi formulir pajak Amerika tidak mencantumkan NPWP akan dipotong sebesar 30% dari penghasilan penonton yang berasal dari Amerika. Namun apabila tidak mengisi sama sekali formulir pajak Amerika, kreator akan dikenakan 24% dari seluruh total penonton diseluruh dunia. Jadi tidak hanya Amerika saja tetapi dari penonton negara manapun itu akan dipotong sebesar 24% atau total penghasilan YouTube akan dipotong sebesar 24%.

Oleh karena itu, untuk memanfaatkan tarif pajak yang lebih rendah sesuai dengan perjanjian pajak antara Indonesia dan Amerika Serikat, kreator YouTube di Indonesia perlu mengisi informasi pajak pada akun Google AdSense, termasuk NPWP sebagai bukti bahwa mereka wajib pajak Indonesia.

Berikut adalah langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mengisi formulir pajak Amerika:

- a) Login ke akun Google AdSense.
- b) Klik garis tiga yang ada di pojok kiri atas.
- c) Pilih menu pembayaran.
- d) Klik “Kelola Info Pajak” → Setelan → Kelola Setelan.
- e) Edit info pajak Amerika → Klik tambahkan info pajak → Pilih e-mail yang ditautkan ke *channel* YT → Pilih jenis akun → Pilih jenis formulir pajak.
- f) Klik “Mulai Formulir W-8BEN” → Isi identitas pajak → Isi nomor identifikasi wajib pajak Perjanjian pajak → Pratinjau → dokumen Sertifikasi → Tanda tangan online → Kirim.

⁹² Nurul Khasanah & Nurul Herawati, “Pemungutan Pajak Amerika pada YouTuber Indonesia Berdasarkan Peraturan U.S Internal Revenue Code Chapter 3”, *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, Vol.2 No. 2, (2023): 2.

2) Konfirmasi Informasi Pribadi.

Konfirmasi informasi pribadi merupakan langkah penting untuk memastikan keakuratan nama dan alamat pembayaran. Memverifikasi identitas pribadi ini sangat diperlukan agar dapat terus menampilkan iklan dan menerima pembayaran dari AdSense. Untuk verifikasi informasi pribadi ini dapat dilakukan setelah penghasilan sudah mencapai nilai minimum verifikasi yaitu 10\$ pertama dari pendapatan iklan. Setelah berhasil mendapatkan uang sebanyak itu YouTube akan mengirimkan uang tersebut ke akun AdSense. Setelah itu AdSense akan mengirimkan surat secara fisik ke alamat yang dicantumkan saat mendaftar AdSense. Surat tersebut berisi PIN yang harus dimasukkan ke akun AdSense untuk verifikasi. PIN tersebut dikirimkan melalui pos standar dan membutuhkan waktu 2 sampai 3 minggu. Setelah itu kreator dapat mengajukan PIN google AdSense agar alamat dapat terverifikasi. Berikut merupakan langkah-langkah yang dilakukan untuk memverifikasi alamat:⁹³

- a) *Log in* ke Google AdSense.
 - b) Pilih menu pembayaran.
 - c) Pilih pemeriksaan verifikasi.
 - d) Pilih “verifikasi alamat”
 - e) Masukkan PIN yang dikirimkan oleh Google AdSense melalui POS.
 - f) Klik “kirim”.
- 3) Pilih Metode Pembayaran.

Untuk mencairkan penghasilan dari YouTube harus menambahkan metode pembayaran. Dalam hal ini *channel* Dewa Ghost menggunakan metode pembayaran melalui rekening bank. Langkah-langkah yang dilakukan untuk mengaitkan dan memverifikasi rekening Bank ke Akun AdSense yang digunakan unruk menerima pembayaran yaitu sebagai berikut:

- a) Masuk ke akun Google AdSense.
- b) Pilih menu pembayaran.
- c) Tambahkan metode pembayaran.

⁹³ Bantuan Google AdSense, diakses pada 5 Maret 2024 <https://support.google.com/adsense/answer/157667?sjid=7830501499446568717-AP>.

- d) Masukkan nama sesuai dengan nama yang ada di rekening Bank yang akan dikaitkan.
- e) Pilih bank yang digunakan.
- f) Masukkan nomor rekening bank.
- g) Kemudian klik “simpan”.

Setelah melakukan cara tersebut yang harus dilakukan adalah memverifikasi rekening bank yang dikaitkan ke AdSense. Google akan menyetorkan uang kurang dari Rp. 1.000 ke rekening bank dalam waktu 3 sampai 5 hari kerja berikutnya. Dalam hal ini diartikan bahwa Google akan mengirimkan uang dengan nominal acak di bawah Rp. 1000 dan jumlah itulah yang akan dijadikan sebagai verifikasi rekening bank.

Google akan mengirimkan pemberitahuan mengenai verifikasi rekening melalui e-mail. Setelah itu langkah yang dilakukan adalah meninjau transaksi rekening bank dan temukan setoran percobaan dengan jumlah kurang dari Rp. 1.000 dari Google dalam waktu 3 sampai 5 hari kerja kemudian masukkan jumlah nominal tersebut di Google AdSense. Cara untuk melakukan verifikasi rekening adalah sebagai berikut:

- a) Masuk ke akun Google AdSense.
- b) Pilih menu pembayaran.
- c) Pilih “verifikasi sekarang”
- d) Pilih jumlah nominal uang yang dikirimkan Google ke rekening bank yang ditautkan.
- e) Klik “verifikasi”.
- f) Rekening sudah terverifikasi.

Ketika rekening sudah terverifikasi, penghasilan yang didapatkan dari YouTube akan otomatis masuk ke rekening bank yang sudah dikaitkan.

4) Mencapai Nilai Minimum Pembayaran.

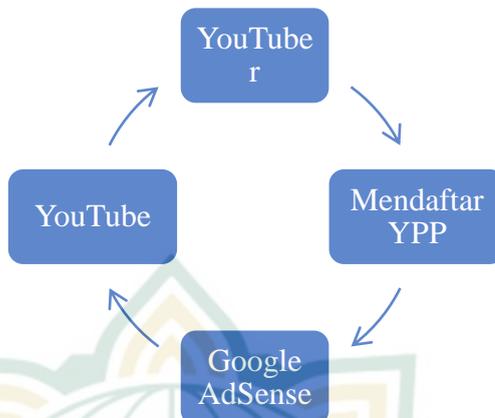
Salah satu syarat untuk memperoleh pendapatan dari YouTube adalah mencapai minimum pembayaran pada monetisasi YouTube. Untuk minimal pencairan penghasilan dari YouTube ke rekening, harus mencapai minimal 100 Dollar atau Rp. 1.300.000. Jika sudah mencapai 100 Dollar maka uang akan otomatis masuk ke rekening pada tanggal 22 disetiap bulannya. Tetapi jika bulan ini uang yang didapat hanya Rp. 500.000 maka tidak akan ditransfer ke rekening,

melainkan akan diakumulasikan dengan bulan-bulan selanjutnya sampai mencapai minimal Rp. 1.300.000.⁹⁴ Setelah berhasil memonetisasi *channel* YouTube-nya dan bergabung menjadi *YouTube Partner Program*, untuk memaksimalkan monetisasi *channel* Dewa Ghost melakukan berbagai cara diantaranya adalah mengaktifkan fitur monetisasi di iklan halaman tonton, iklan *feed short* dan *supers* melalui YouTube Studio. Untuk Monetisasi melalui video *shorts* ini mulai diberlakukan pada tanggal 1 Februari 2023. Dan untuk perhitungan *views* atau penanyangan video *shorts* sudah dihitung sejak Oktober 2022. Jadi jika sudah mendapatkan *views* 10 juta atau lebih tinggal menunggu proses untuk pengajuan. Penghasilan yang dapat diperoleh dari video *shorts* juga berasal dari iklan yang muncul diantara video-video *shorts* yang ada diberanda *shorts* atau di *feed shorts*. Tetapi jika video *shorts* ditonton orang lain melalui penelusuran atau dari *channel* YouTube kalian itu tidak akan termasuk ke dalam *revenue sharing* atau tidak dihitung sebagai penghasilan dari YouTube. Untuk pembagiannya, konten kreator akan mendapatkan 45% dari iklan-iklan yang muncul dalam video *shorts* yang ditonton melalui *feed shorts*.⁹⁵

Secara singkat disimpulkan proses dan mekanisme monetisasi YouTube melalui *YouTube Partner Program* pada *channel* Dewa Ghost yang digambarkan dalam bagan sebagai berikut:

⁹⁴ Supyudin, wawancara oleh penulis, 13 Januari 2024, wawancara, transkrip.

⁹⁵ Matt G. Southern, "YouTube Shorts Monetization: How It Compares to TikTok", Februari 15, 2023. <https://www.searchenginejournal.com/youtube-shorts-monetization-how-it-compares-to-tiktok/479772/>



Gambar 4.2 mekanisme monetisasi YouTube melalui YPP

YouTube disini berperan sebagai platform yang menawarkan fitur monetisasi untuk kreator. Sementara *channel* YouTube Dewa Ghost (*YouTuber*) merupakan pengguna YouTube yang membuat konten video dan mendapatkan pendapatan dari iklan dalam kontennya. Agar dapat memonetisasi *channel* YouTube, langkah pertama yang dilakukan adalah bergabung di *YouTube Partner Program*. *YouTube Partner Program* ini merupakan program yang memberikan kreator akses lebih luas ke berbagai fitur monetisasi YouTube, referensi dan tim Dukungan Kreator. Persyaratan utama untuk menjadi bagian dari *YouTube Partner Program* adalah *channel* YouTube harus memenuhi persyaratan, seperti memenuhi kebijakan monetisasi YouTube dan memiliki 1.000 *subscriber* dan 4.000 jam tayang dalam kurun waktu 12 bulan. Setelah berhasil bergabung ke *YouTube Partner Program*, *YouTuber* dapat menggunakan platform pendapatan iklan Google *AdSense* untuk menerima pendapatan dari iklan yang ditayangkan dalam kontennya. Google *AdSense* ini merupakan program periklanan yang digunakan oleh YouTube untuk menampilkan iklan pada video yang diunggah *YouTuber*. Untuk sistem perhitungan pembagian penghasilan YouTube dengan *YouTuber* berbasis pada berbagai fitur monetisasi dimana YouTube membagi komisi dengan konten kreator yang tergabung dalam *YouTube Partner Program* sesuai dengan kebijakan yang ditentukan.

B. Implementasi Syirkah A'mal Terhadap Sistem Monetisasi YouTube Melalui Program Partner YouTube pada Channel Dewa Ghost

Kerjasama yang dilakukan melalui media internet pastinya tetap membutuhkan sebuah perjanjian atau akad demi tercapainya sebuah tujuan dari beberapa pihak dan keabsahan dari kerjasama tersebut. Akad tersebut berguna untuk mengetahui peraturan apa saja yang perlu disepakati kedua belah pihak atau lebih. Dalam mekanisme bisnis kerjasama antara *channel* YouTube Dewa Ghost dengan YouTube secara teori akad yang digunakan lebih mengarah ke akad *syirkah a'mal* atau *syirkah abdan*.

Syirkah a'mal atau *syirkah abdan* adalah *syirkah* yang modalnya bukan berupa harta melainkan berupa keahlian, keterampilan usaha, atau kerja, termasuk komitmen untuk menunaikan kewajiban *syirkah* kepada pihak lain berdasarkan kesepakatan atau proporsional.⁹⁶ Dalam *syirkah* ini pihak yang terlibat tidak diharuskan satu profesi atau keahlian tetapi boleh berbeda profesi, dengan syarat pekerjaan atau usaha yang dilakukan diperoleh dengan cara yang halal dan tidak melanggar syariat Islam. Secara garis besar *syirkah* merupakan bentuk kerjasama antara dua orang atau lebih untuk melakukan sesuatu pekerjaan atau usaha dengan tujuan memperoleh keuntungan yang disepakati bersama.⁹⁷

Dalam hal ini, kerjasama yang dilakukan oleh *channel* YouTube Dewa Ghost (YouTuber) dengan YouTube yang menggunakan akan *syirkah a'mal* hanya melibatkan skill atau tenaga (*a'mal*) dan tidak melibatkan modal yang bersifat harta (*mal*). *Channel* Dewa Ghost berperan sebagai pihak yang membuat konten sebagai ruang untuk menampilkan iklan. Sedangkan YouTube berperan sebagai platform yang menawarkan fitur monetisasi untuk konten kreator. Dan Google AdSense merupakan program periklanan yang digunakan oleh YouTube untuk menampilkan iklan pada video yang diunggah YouTuber. Untuk objek kerjasamanya adalah iklan yang ditampilkan dalam konten video yang diupload oleh YouTuber. Konsep kesepakatannya adalah setelah monetisasi tersebut disetujui oleh pihak YouTube. Dari sini tentu akad dilakukan tidak langsung secara tatap muka, melainkan terpisah atau *online*.

⁹⁶ Fatwa DSN-MUI No. 114/DSN-MUI/IX/2017 Tentang Akad Syirkah.

⁹⁷ Abdul Rahman Ghazaly, dkk, *Fiqh Muamalat* (Jakarta: Prenada Media Grup, 2010), 125.

Dengan demikian para pihak yang bertransaksi sudah melakukan peranannya masing-masing sehingga kerjasama tersebut dapat terlaksana sesuai peraturan yang sudah ditetapkan antara kedua belah pihak yaitu sama-sama memiliki kemampuan atau skill untuk bekerja sama dan tentunya dengan memperhatikan kesepakatan dan kebijakan yang berlaku sehingga kedua belah pihak dapat memperoleh sesuatu yang menjadi tujuan termasuk salah satunya yaitu keuntungan.

Berdasarkan penjelasan mengenai akad diatas, mengidentifikasi bahwa perjanjian harus merupakan perjanjian kedua belah pihak untuk mengikatkan diri tentang perbuatan yang akan dilakukan dalam suatu hal yang khusus. Akad ini diwujudkan pertama, dalam bentuk ijab dan qabul, kedua sesuai dengan kehendak syariat, dan ketiga adanya akibat hukum pada objek perikatan.⁹⁸

Dalam kerjasama antara *channel* YouTube Dewa Ghost (YouTuber) dengan YouTube, akad memiliki peranan yang sangat penting karena keberlangsungan kerjasama kedepannya akan tergantung seberapa baik dan rinci akad yang dibuat untuk menjaga dan mengatur hak dan kewajiban kedua belah pihak yang melakukan akad.

Ibnu Taimiyah dalam al-Fatawa al-Kubra' sebagaimana dikutip Hannan binti Muhammad Husein Jastaniah dalam Hidayat, (2016). Berpendapat bahwa sesungguhnya “akad” itu harus ditepati karena *syara'* sendiri mewajibkannya secara mutlak, terkecuali terdapat dalil yang mengkhususkannya. Akad yang harus ditepati itu termasuk “akad” yang disepakati kebolehan oleh *syara'* begitu pula oleh akal manusia. Dan prinsip dari akad itu adalah adanya keridhaan kedua belah pihak yang mengadakan akad dan hasilnya apa yang saling ditentukn dalam akad tersebut. Beberapa dalil-dalil yang menunjukkan wajibnya memenuhi “akad” sebagaimana disebutkan dalam QS. Al-Maidah (5) ayat 1 dan QS. Ali-Imran (30) ayat 76.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, penuhilah akad-akad itu...”

بَلَىٰ مَنْ أَوْفَىٰ بِعَهْدِهِ وَاتَّقَىٰ فَإِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَّقِينَ

⁹⁸ Fathurahman Djamil, *Hukum Perjanjian Syariah dalam Kompilasi Hukum Perikatan oleh Mariam Darus Badrul Zaman* (Bandung: PT.Cipta Adiya Bhakti 2001), 76.

Artinya: “Bukan demikian, sebenarnya siapa yang menepati janji (yang dibuat) nya dan bertakwa, maka sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertakwa”

Menurut Malikiyah, Hanafiyah, Hanabilah dan Zaidiah *Syirkah A'mal* atau *Syirkah Abdan* hukumnya diperbolehkan apabila tolong menolong antar sesama selama tidak menyalahi hukum *syara'*, seperti yang disebutkan dalam Q.S. Al-Ma'idah Ayat 2.

وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: “dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan)kebakjikan dan takwa dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan” (Q.S. Al-Ma'idah: 2).⁹⁹

Para ahli hukum islam juga memperbolehkan *syirkah a'mal* dengan didasarkan pada hadist yang diriwayatkan oleh Abu Ubaidah Ibnu Abdillah, dari ayahnya Abdullah bin Mas'ud.

عن أبي عبيدة عن عبد الله قال اشتركت أنا وعمار وسعد يوم بدر ف جاء سعد بأسيرين ولم أجيئ أنا ولا عمار بشيء (رواه أبو دود كتاب البيوع باب في الشركة على غير)¹⁰⁰

Artinya: “Dari Abu 'Ubaidah dari Abdullah ia berkata: aku dan 'Ammar serta Sa'd bersekutu pada apa yang kami dapatkan ketika perang badr, Abdullah berkata: kemudian sa'd membawa dua orang tawanan sementara aku dan 'Ammar tidak membawa sesuatupun.”

Dari Hadist diatas menjelaskan tentang kerjasama yang dilakukan oleh para sahabat dalam hasil rampasan perang. Kerjasama tersebut dilakukan dalam hal tenaga bukan dalam bidang modal. Hal ini menunjukkan bahwa *syirkah a'mal* hukumnya yaitu diperbolehkan.¹⁰¹

Dengan mengacu pada konsep *syirkah a'mal* maka yang terjadi antara *channel* YouTube Dewa Ghost dengan YouTube merupakan bentuk perjanjian kerjasama berupa mengiklankan suatu produk. Dalam hal ini terjadi sebuah akad atau perjanjian kerjasama

⁹⁹ Q.S. Al-Ma'idah (5) ayat 2.

¹⁰⁰ HR. Abu Daud, No. 2936, Kitab Jual Beli, Bab Persekutuan Tanpa Menggunakan Modal.

¹⁰¹ Abdul Manan, *Hukum Ekonomi Syariah Dalam Perspektif Kewenangan Peradilan Agama* (Jakarta: Prenada Media Group, 2012), 122.

untuk melakukan suatu usaha yaitu dalam hal periklanan dan hasilnya dibagai sesuai dengan kesepakatan.

Melalui *Program Partner YouTube*, sebagai pemilik *channel* YouTube yang telah mendaftar dan disetujui keanggotaannya, *channel* Dewa Ghost dapat memasang iklan di video YouTube yang jenis iklannya telah ditentukan oleh Google *AdSense*. Dengan demikian, *YouTuber* akan mendapatkan penghasilan yang berupa pembagian keuntungan dari YouTube di setiap iklan yang di tonton tanpa skip dan di klik oleh penonton (*viewers*).

Untuk pembagian keuntungan hasil kerjasama antara *YouTuber* dengan YouTube, YouTube membagi pendapatannya melalui berbagai program monetisasi yaitu:¹⁰²

1. Bagi Hasil Melalui Iklan

Konten kreator yang telah bergabung dalam *YouTube Partner Program* dapat memonetisasi kontennya melalui iklan. YouTube akan memberikan pendapatan bersih dari iklan yang ditampilkan dalam video. Untuk bagi hasilnya adalah 55% untuk konten kreator (*YouTuber*) dan 45% untuk YouTube.

2. Bagi Hasil Melalui Langganan

YouTube juga membagi pendapatan dari biaya berlangganan bulanan seperti YouTube Premium dengan konten kreator (*YouTuber*) berdasarkan porsi konten mereka yang ditonton oleh pelanggan. Misalnya, jika pelanggan menonton konten kreator tanpa iklan melalui YouTube Premium, kreator (*YouTuber*) akan menerima bagian dari pendapatan berlangganan.

3. Bagi Hasil Melalui Fitur Monetisasi Lainnya

Konten kreator dapat memperoleh penghasilan melalui fitur lain yaitu seperti Super Chat, Super Stiker, Super Thanks, dan langganan *channel*. Untuk fitur-fitur ini, bagi hasilnya adalah 70% untuk konten kreator (*YouTuber*) dan 30% untuk YouTube.

4. Bagi Hasil Melalui Video YouTube Shorts

Pembagian penghasilan untuk video YouTube *Shorts* berdasarkan iklan yang ditayangkan disela-sela video di Feed *Shorts*. Kreator yang telah melakukan monetisasi dapat memperoleh penghasilan dari iklan yang tayang disela-sela video di *Feed Shorts* secara bersama-sama dengan rasio 45% untuk kreator (*YouTuber*) dan 55% untuk YouTube.

¹⁰² Bantuan YouTube, diakses pada 2 Februari 2024, <https://support.google.com/youtube/answer/72902?hl=id>.

Dalam platform YouTube juga terdapat sistem pembayaran menggunakan CPM (*Cost per Mille*) yang berarti penghasilan yang didapatkan untuk 1.000 penayangan. Jadi seorang YouTuber akan mendapat pembayaran iklan apabila sudah mencapai seribu tayangan pada setiap videonya. RPM (*Revenue Per Impression*) atau pendapatan perseribu penayangan tiap-tiap negara berbeda, di Indonesia CPM nya sendiri bernilai 0,46\$ atau Rp. 7000 setiap perseribu tayangan. Namun belum tentu dalam seribu tayangan itu *channel* Dewa Ghost mendapatkan pembayaran iklan, semuanya bergantung kepada *monetized view* yaitu sebuah sistem apabila penonton menonton iklan sampai dengan durasinya habis atau mengklik iklan tersebut. Tentunya ketentuan tersebut menimbulkan ketidakadilan bagi *channel* Dewa Ghost, sebab *channel* Dewa Ghost sudah dengan susah payah membuat konten semenarik mungkin tetapi tidak mendapatkan bayaran yang semestinya serta tidak sesuai dengan cara pembagian keuntungan dalam *syirkah* yang dihitung berdasarkan nisbah kesepakatan dan nisbah proporsional. Berkaitan dengan hal ini, disebutkan dalam kaidah *qawa'id fiqhiyah* sebagai rujukannya, yaitu:

لَا بُدَّ مِنَ التَّرَاضِي فِي جَمِيعِ عُقُودٍ

Artinya: “Harus ada saling *ridha* dalam setiap akad”

Dari kaidah tersebut dijelaskan bahwa keridhaan dalam suatu akad merupakan sebuah prinsip. Oleh karena itu, tidak sah suatu akad apabila salah satu pihak dalam keadaan terpaksa atau dipaksa. Jika disangkut pautkan dengan permasalahan sistem pembayaran iklan youtube (*monetized view*), tentunya jika pihak YouTuber *ridha*, maka hal tersebut tidak dapat dikatakan melanggar keadilan atau melanggar hak seorang YouTuber dalam hal menerima pembayaran iklan serta ketentuan tersebut merupakan ketentuan tambahan, pembagian hasil antara YouTube dengan YouTuber dilakukan dengan nisbah kesepakatan. Meskipun ditetapkan satu pihak yaitu oleh pihak YouTube tetapi pihak YouTuber dianggap *ridha* dengan ketentuan tersebut pada saat bergantung dengan Youtube Partner Program. Terlebih lagi pihak YouTube pun tidak melakukan paksaan kepada pihak YouTuber untuk menyetujui persyaratan atau ketentuan tersebut.

Meskipun setiap ketentuan hanya ditentukan sepihak oleh pihak YouTube saja, tetapi hal tersebut menjadi boleh karena dengan bergabungnya pihak YouTuber dalam akad atau perjanjian kerjasama ini menandakan bahwa YouTuber tersebut telah menyetujui dan *ridha* akan persyaratan dan ketentuan-ketentuan

tersebut. Sehingga tidak dapat lagi dikatakan melanggar keadilan pihak YouTuber.

Akad kerjasama yang terjadi di dalam bisnis periklanan antara YouTube dengan *channel* YouTube Dewa Ghost (YouTuber), antara lain adalah sebagai berikut:

1. Ijab Qabul (*Shighat al-‘Aqd*)

Dalam ijab qabul dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu melalui lafal atau ucapan, tulisan, perbuatan, isyarat, dan elektronik. Akad yang dilakukan dengan tulisan ini diperbolehkan baik bagi mereka yang mampu berbicara maupun tidak, dengan syarat tulisan tersebut harus jelas, tampak dan dipahami oleh kedua belah pihak, sebab tulisan dalam *qaidah fihiyyah*, “tulisan bagaikan ucapan.”¹⁰³ Dalam konteks ini ijab qabul yang dilakukan oleh YouTube dan *channel* YouTube Dewa Ghost (*YouTuber*) ialah melalui kontrak atau perjanjian elektronik dengan cara menyetujui kebijakan-kebijakan yang ditentukan oleh YouTube, dimana seorang *YouTuber* secara sadar dan sesuai dengan kemampuan untuk menyepakati *terms of service* yang telah dibuat oleh pihak *YouTube Partner Program*. Kesepakatan yang terjadi biasanya diakhiri dengan menekan tombol *I agree* atau kolom *ceklis* yang ada pada laman tersebut, dengan hasil akhir berupa konfirmasi dari YouTube melalui e-mail dan dinyatakan sebagai bagian dari *YouTube Partner Program*.

Perjanjian elektronik adalah bentuk perjanjian yang dibuat, dilaksanakan, dan ditandatangani secara elektronik. Dalam hukum islam, perjanjian elektronik ini hukumnya adalah sah atau diperbolehkan sebagaimana kaidah *usul fiqh* yang menyatakan bahwa hukum asal *muamalah* boleh dilakukan asalkan ada dalil yang mendukungnya. Dengan demikian, jika perjanjian elektronik tersebut memenuhi syarat-syarat yang diperlukan untuk menjadi sah, maka perjanjian tersebut sah atau diperbolehkan.¹⁰⁴

2. Pihak-pihak yang Berakad (*al-‘Aqidain*)

Al-‘aqidain adalah pihak-pihak yang melakukan akad, yang dari sudut pandang hukum adalah subjek hukum dari suatu

¹⁰³ Yusuf Al-Qardhawi, *Kaidah Utama Fiqh Muamalah* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 1995), 107.

¹⁰⁴ Riska Wijayanti & Dewi Angraini, “Validitas Elektronik Kontrak Syariah Pada Financial Technology PT. Dana Syariah Indonesia Sebagai Alat Bukti Autentik”, *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Islam*, Vol. 8, No. 1, (2023): 64.

tindakan hukum tertentu, dalam hal ini adalah tindakan hukum akad (perikatan). Subjek hukum sebagai pelaku pembuat hukum, seringkali dianggap sebagai pihak pengembalian hak dan kewajiban.¹⁰⁵

Dalam kerjasama ini, *channel* YouTube Dewa Ghost berperan sebagai pelaksana untuk mengiklankan suatu produk. Dalam hal ini YouTube berperan sebagai platform untuk menampilkan iklan pada video yang diunggah oleh *channel* YouTube Dewa Ghost, dan Google *AdSense* merupakan penyedia iklan, karena Google *AdSense* merupakan program periklanan yang digunakan oleh YouTube untuk menampilkan iklan pada video yang diunggah *YouTuber*. *YouTuber* dapat memonetisasi konten mereka dengan menempatkan iklan dalam video melalui program monetisasi melalui *YouTube Partner Program*. Sementara YouTube akan memperoleh penghasilan dari dua sumber utama yaitu iklan dan langganan seperti YouTube Premium, dimana YouTube membagi komisi dengan konten kreator yang tergabung dalam *YouTube Partner Program* sesuai dengan kebijakan yang ditentukan. Sedangkan Google *AdSense* yang disini sebagai penyedia iklan akan mencari pengiklan sebanyak mungkin dan mengirimkan iklan tersebut kepada mitra-mitra yang telah melakukan kerjasama. Dengan cara kerja seperti tersebut, telah terjadi pembagian kerja yang jelas antara *YouTuber* dan YouTube, sehingga dari adanya kerjasama tersebut akan memperoleh keuntungan.

3. Objek Perikatan (*Mahallul 'Aqd*)

Mahallul 'aqd adalah suatu yang dijadikan objek akad dan dikenakan padanya akibat hukum yang ditimbulkan. Bentuk objek akad dapat berupa benda berwujud maupun tidak berwujud.¹⁰⁶

Objek perikatan pada Program YouTube Partner ini berupa iklan yang dapat menghasilkan uang apabila penonton (*viewers*) mengklik iklan dari Google *AdSense* yang ditampilkan dalam konten video kreator melalui platform YouTube. Jadi dalam hal ini, *channel* Dewa Ghost hanya bertugas membuat video atau konten yang menarik agar mendapatkan banyak *subscribers* (pelanggan) dan *viewers* (penonton). Karena semakin banyak *subscribers* dan *viewers*,

¹⁰⁵ Gemala Dewi, dkk, *Hukum Perikatan Islam di Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2007), 48.

¹⁰⁶ Gemala Dewi, dkk, *Hukum Perikatan Islam di Indonesia*, 56.

semakin banyak pula iklan yang ditampilkan dalam video tersebut.

Dapat disimpulkan bahwa kerjasama yang terjadi antara *channel* YouTube Dewa Ghost dengan YouTube melalui *YouTube Partner Program* sudah sesuai dengan hukum islam. Karena jika dilihat dari fakta-fakta yang telah diuraikan diatas oleh peneliti baik dalam ijab dan qabul, pihak-pihak yang berakad dan objek perikatan sudah sesuai dengan unsur *syirkah*. Dengan demikian jika *Youtuber* melakukan kecurangan dalam program *Partner YouTube*, maka pihak YouTube akan memberikan peringatan atau memutuskan kontrak dengan *Youtuber*. Apabila salah satu pihak merasa ditipu atau dirugikan dalam sebuah perjanjian kerjasama, maka pihak tersebut dapat membatalkan perjanjian tersebut. Hal ini sesuai dengan beberapa ayat yang memerintahkan untuk berlaku jujur. Diantaranya pada firman Allah SWT sebagai berikut:¹⁰⁷

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman bertakwalah kepada Allah, dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang benar” (Q.S. At-Taubah: 119).

Dalam hadist dari sahabat ‘Abdullah bin Mas’ud juga menjelaskan keutamaan sikap jujur dan bahaya sikap dusta. Ibnu Mas’ud menuturkan bahwa Rasulullah SAW bersabda,

عَلَيْكُمْ بِالصِّدْقِ فَإِنَّ الصِّدْقَ يَهْدِي إِلَى الْبِرِّ وَإِنَّ الْبِرَّ يَهْدِي إِلَى الْجَنَّةِ وَمَا يَزَالُ الرَّجُلُ يَصْدُقُ وَيَتَحَرَّى الصِّدْقَ حَتَّى يَكْتُوبَ عِنْدَ اللَّهِ صِدْقًا وَإِيَّاكُمْ وَ الْكُذِبَ يَهْدِي إِلَى الْفُجُورِ وَإِنَّ الْفُجُورَ يَهْدِي إِلَى النَّارِ وَمَا يَزَالُ الرَّجُلُ يَكْذِبُ وَيَتَحَرَّى الْكُذِبَ حَتَّى يَكْتُوبَ عِنْدَ اللَّهِ كَذِبًا

Artinya: “Hendaklah kalian senantiasa berlaku jujur, karena sesungguhnya kejujuran akan mengantarkan pada kebaikan dan sesungguhnya kebaikan akan mengantarkan pada surga. Jika seseorang senantiasa berlaku jujur dan berusaha untuk jujur, maka dia akan dicatat di sisi Allah sebagai orang yang jujur. Hati-hatilah kalian dari berbuat dusta, karena sesungguhnya

¹⁰⁷ Markas, “Urgensi Sifat Jujur dalam Berbisnis”, *Jurnal Pilar*, Vol. 5, No. 2 (2014): 10.

dusta akan mengantarkan kepada kejahatan dan kejahatan akan mengantarkan pada neraka. Jika seseorang sukanya berdusta dan berupaya untuk berdusta, maka ia akan dicatat di sisi Allah sebagai pendusta” (HR. Muslim).

Terdapat perintah khusus agar para pelaku jual beli berlaku jujur karena sudah menjadi kebiasaan bagi pelaku jual beli untuk melakukan penipuan dan melakukan segala cara untuk menaikkan harga barang. Menurut Rifa'ah ia pernah pergi ke tanah lapang bersama Nabi SAW dan melihat orang sedang melakukan transaksi jual beli. Kemudian beliau menyeru, “Wahai para pedagang!” Orang-orang pun mendengarkan seruan Rasulullah SAW sambil menengadahkan leher dan pandangan mereka kepada beliau dan memperhatikannya. Kemudian Rasulullah SAW bersabda,

إِنَّ التُّجَّارَ يُبْعَثُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فُجَّارًا إِلَّا مَنْ اتَّقَى اللَّهَ وَبَرَ وَصَدَقَ

Artinya: “*Sesungguhnya para pedagang akan dibangkitkan pada hari kiamat nanti sebagai orang-orang fajir (jahat) kecuali pedagang yang bertakwa pada Allah, berbuat baik dan berlaku jujur” (HR. Tirmidzi dan Ibnu Majah, shahih dilihat dari jalur lain).*

Berdasarkan ayat tersebut, Allah SWT menekankan pentingnya kejujuran dan keadilan dalam bertransaksi, serta menegaskan bahwa saksi-saksi harus adil dan tidak dirugikan. Dengan demikian jika YouTuber melakukan kecurangan dalam program Partner YouTube maka pihak YouTube akan memberikan peringatan atau memutuskan kontrak. Apabila salah satu pihak merasa ditipu atau dirugikan dalam perjanjian kerjasama maka pihak tersebut dapat membatalkan perjanjian tersebut. Jika terdapat pelanggaran atau ketidakpatuhan terhadap kesepakatan yang telah disepakati, maka pihak yang dirugikan dapat meminta pembatalan perjanjian dengan cara yang sesuai dengan hukum dan prosedur yang berlaku.

Dalam akad *syirkah* disyaratkan bahwa pekerjaan yang dilakukan harus dengan cara yang halal. Hal ini tentunya didukung dengan adanya pengaturan dari Google yang memberikan filter penyaringan iklan yang bertentangan dengan syariat islam. Karena dalam hukum islam tidak diperbolehkan mengumumkan, mengiklankan dan membantu untuk menyebarkan hal yang tidak sesuai dengan ajaran agama. Dalam hal ini, pemilik *channel* Dewa Ghost menegaskan bahwa kerjasama yang dilakukan dengan

YouTube sudah memenuhi syariat islam, dan untuk iklan yang ditampilkan juga tidak ada yang mengandung hal-hal negatif atau bertentangan dengan nilai-nilai agama.

